

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010). Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik secara promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif (Swari et al., 2019). Rumah sakit merupakan institusi penyediaan layanan kesehatan untuk masyarakat, yang memiliki kedudukan sangat penting, oleh dari itu pelayanan yang diberikan harus sangat diperhatikan dan diperhitungkan demi memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien (Andreya et al., 2021).

Rekam medis merupakan penunjang tertib administrasi di suatu rumah sakit. Tanpa adanya rekam medis yang baik, maka tertib administrasi di suatu rumah sakit tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan (Umami, 2022). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2018).

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang - Undang RI, 2014). Rumah sakit perlu melakukan perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan baik dari segi jenis maupun jumlahnya. Kebutuhan tenaga harus dilakukan analisis, karena kelebihan tenaga akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif dan sebaliknya kekurangan tenaga akan mengakibatkan beban kerja yang berlebihan sehingga kurang optimal (Umami, 2022).

Analisis beban kerja merupakan suatu upaya untuk mengetahui waktu yang digunakan oleh petugas untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu yang diharapkan dapat mengetahui proporsi jumlah petugas yang diperlukan dalam suatu unit kerja tertentu dalam suatu instansi termasuk puskesmas maupun rumah sakit (Ramadhani et al., 2020). Beban kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerja yang dihadapi oleh petugas. Apabila jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja maka mengakibatkan kelelahan kerja dapat menurunkan produktifitas kerja sehingga mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit (Dani & Mujanah, 2021) dalam (Andreya et al., 2021). Dalam menentukan waktu kerja untuk menganalisis beban kerja peneliti menggunakan regulasi Perka BKN No.19 Tahun 2011.) Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Dalam melaksanakan penyelenggaraan rekam medis pastinya harus ditunjang dengan sumber daya manusia (petugas) yang memiliki kompeten, professional dan kesesuaian beban kerja yang dibebankan dengan petugas yang tersedia. Beban kerja sangatlah dibutuhkan di semua kalangan pekerjaan salah satunya di Rumah Sakit. Setiap unit dirumah sakit memerlukan perhitungan beban kerja agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan pekerjaan sehingga beban kerja sesuai kapasitas yang dibutuhkan. Salah satunya pada bagian unit rekam medis juga membutuhkan perhitungan beban kerja (Andreya et al., 2021).

Tujuan diadakan perencanaan sumber daya manusia yaitu untuk menentukan kualitas dan kuantitas pegawai yang akan dipekerjakan disuatu institusi, menjamin ketersediaan tenaga kerja masa kini maupun masa yang akan datang, menghindari tumpang tindih pekerjaan yang dilakukan, menghindari adanya kelebihan atau kekurangan pegawai dan meningkatkan produktifitas dan mutu (Andreya et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi, petugas rekam medis pengelolaan rekam medis rawat inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terdiri dari 3 petugas namun dari 3

petugas tersebut terdapat satu petugas yang jobdesknya pada pagi hari dibagian pendaftaran rawat jalan dan selanjutnya pada pukul 13.00 petugas tersebut bertugas di pengelolaan rekam medis rawat inap. Berikut jumlah rekam medis pasien rawat inap di RSUD Haji Surabaya.

Tabel 1.1 Jumlah Rekam Medis Rawat Inap Tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah KRS Pasien Rawat Inap
1	2020	12.050
2	2021	10.368
3	2022	18.894

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 terdapat sebanyak 12.050, tahun 2021 sebanyak 10.368 dan tahun 2022 sebanyak 18.894 rekam medis rawat inap, yang harus dilakukan analisis kelengkapan kuantitatif dan kualitatif, assembling, pengkodean, hingga rekam medis dijajarkan ke rak *filing*.

Tabel 1.2 Dokumen Rekam Medis Kembali Dari Poli/Hari

No	Tanggal DRM Kembali	Jumlah DRM Kembali
1	01 September 2023	76
2	04 September 2023	105
3	06 September 2023	118
4	07 September 2023	71
5	11 September 2023	166

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah dokumen yang kembali ke unit pengelolaan rekam medis rawat inap adalah 76, 105, 118, 71, dan 166. Peneliti mengambil sampel pada awal bulan September sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pengelolaan rekam medis rawat inap, kegiatan perakitan formulir rekam medis rawat inap (assembling) baru dilakukan pada bulan Juli tahun 2023, sedangkan pada tahun sebelumnya belum dilakukan perakitan formulir rekam medis rawat inap dikarenakan beban kerja yang terlalu tinggi. Kegiatan perakitan formulir rekam medis rawat inap yang dilakukan pada tahun ini pun juga belum berjalan dengan optimal karena jumlah tenaga kerja yang masih belum sesuai beban kerja yang ada pada bagian assembling rawat inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1.1 Penumpukan Rekam Medis Rawat Inap

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa dampak dari jumlah tenaga yang belum sesuai dengan besarnya beban kerja petugas assembling RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menyebabkan terjadinya penumpukan rekam medis rawat inap. Hasil wawancara dengan petugas menyatakan bahwa penumpukan ini terjadi karena petugas belum sempat untuk mengembalikan ke rak filing dikarenakan masih terdapat tugas lain yang belum selesai yaitu melakukan kegiatan analisis kuantitatif kualitatif, perakitan formulir rekam medis rawat inap, dan melakukan pengkodean penyakit setiap terdapat rekam medis yang sudah kembali dari rawat inap.

Dari latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perencanaan Kebutuhan Petugas Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023” dengan tujuan untuk mengetahui beban kerja dan kebutuhan sumber daya manusia yang ada di unit rekam medis dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan bidangnya.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan perhitungan beban kerja di bagian assembling rekam medis rawat inap berdasarkan metode ABK-Kes di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur 2023

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM.
- b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT) Unit Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur 2023.

- c. Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas Pokok, Tugas Penunjang, Uraian Tugas), Dan Norma Waktu Unit Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur 2023.
- d. Menghitung Standar Beban Kerja Petugas Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur 2023.
- e. Menghitung Standar Kegiatan Penunjang Unit Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur 2023.
- f. Menghitung Kebutuhan SDM Unit Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur 2023.

1.2.3 Manfaat Penelitian PKL

Pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini memiliki banyak manfaat bagi rumah sakit yang dijadikan tempat PKL, institusi pendidikan, dan mahasiswa.

- a. Bagi Rumah Sakit
 - 1) Sebagai bahan masukan atau saran terhadap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk lebih memperhatikan permasalahan beban kerja dan kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis khususnya pada bagian assembling rawat inap
- b. Bagi Institusi Pendidikan
 - 1) Sebagai tambahan materi dan diskusi dalam proses pembelajaran atau penelitian di jurusan manajemen informasi kesehatan.
 - 2) Sebagai referensi kepustakaan untuk jurusan kesehatan khususnya bidang manajemen informasi kesehatan
- c. Bagi Mahasiswa
 - 1) Menambah gambaran, wawasan, dan pengetahuan mengenai pengelolaan sistem rekam medis dan informasi kesehatan sehingga dapat mengetahui perbedaan teori yang didapat di institusi pendidikan dengan permasalahan yang ditemukan di Rumah Sakit.
 - 2) Sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu manajemen informasi kesehatan di kemudian hari.
 - 3) Terpenuhinya salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Lokasi Praktek Kerja Lapang yaitu RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang lokasinya berada di Jalan Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 60116.

1.3.2 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 16 September – 11 Desember 2023. Praktek kerja lapang dilakukan setiap hari Senin – Jumat dengan pembagian jam praktek sebagai berikut:

- a. Admisi, rawat jalan, rawat inap, retensi, pelaporan, medical check up (MCU) mulai pukul 07.00 – 15.00 WIB
- b. IGD
 - 1) Shift pagi mulai pukul 07.00 – 14.00 WIB
 - 2) Shift sore mulai pukul 14.00 – 21.00 WIB
- c. Casemix dan Pavilliun
 - 1) Hari Senin – Jumat
 - a) Shift pagi mulai pukul 07.00 – 15.00 WIB
 - b) Shift siang mulai pukul 09.00 – 15.00 WIB
- d. Penentuan jam istirahat yaitu:
 - 1) Hari Senin – Kamis pukul 12.00 – 13.00 WIB
 - 2) Hari Jumat pukul 11.30 – 13.00 WIB

1.3.3 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data yang diperlukan untuk kebutuhan laporan PKL dilakukan pada 20 Oktober 2023 – 12 Desember 2023 di Rekam Medis Pusat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode ABK-Kes untuk membantu melakukan analisis perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur